

ABSTRAK

Perkembangan dunia pertelevisian mengalami perkembangan pesat pada era reformasi. Peningkatan dunia pertelevisian juga meningkatkan penelitian dalam bidang komunikasi. Cukup sulit menemukan penelitian tentang Floor Director. Untuk mengisi kekosongan peneliti melakukan studi tentang komunikasi yang berlangsung pada proses Pembuatan Program Televisi. Penelitian ini melihat bagaimana proses komunikasi antara *Floor Director* dengan partisipan produksi Program acara.

Penelitian ini melakukan pendekatan dengan teori komunikasi dan teori Dramaturgi, bahwa dengan komunikasi terjadi hubungan sosial, sehingga teori sistem sosial merupakan pendekatan dalam menganalisa proses komunikasi yang dilakukan oleh *Floor director*. dimana peneliti berusaha untuk memasuki alam pengalaman dan untuk mengerti nilai-nilai yang terkandung dalam dunia produksi program televisi secara umum dan *Floor director* secara khusus. Aliran ini menghindari pendekatan kuantitatif dan *scientific*, namun menekankan pada wawancara tidak langsung dan serta observasi terlibat.

Temuan awal penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan dalam *Floor Director* mempergunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Sedangkan teori Dramaturgy Goffman mencoba memahami bagaimana seorang Floor Director mempersiapkan dirinya di depan panggung (lokasi Produksi Program Televisi). Penelitian ini mempergunakan metode observasi partisipan dan wawancara mendalam untuk dapat memahami fenomena komunikasi yang terjadi dalam proses pembuatan program televisi. Floor Director dalam melakukan tugasnya memerlukan penyesuaian dengan program yang akan diproduksi. Penampilan dan gaya adalah salah satu persiapan yang dilakukan. Proses komunikasi merupakan hal yang menjadi konsentrasi Floor Director dalam menjalankan tugas. Tujuan dari proses komunikasi adalah untuk menyamakan persepsi tentang konsep dan tujuan sebuah produksi program. Adakalanya komunikasi dipakai untuk membangun suasana dan keakraban dengan penonton.

Kesimpulan penelitian, Floor Director dalam melakukan tugasnya merupakan bagian dari dramaturgi produksi program, sehingga disarankan Floor Director dapat memahami dramaturgi produksi program dalam melakukan tugasnya.